

Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Komik pada Materi Perilaku Terpuji untuk Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama

Abdul Hamid¹, Nursyamsi²

¹⁻²Universitas Islam Negeri Palopo

Email: abdul_hamid0068_mhs19@iainpalopo.ac.id

Abstrack

This research aims to determine the analysis of the needs of Islamic religious education learning media based on comics, to determine the design of the development of comic-based learning media and to determine the validity and practicality of comic-based learning media developed in class VII of SMP Negeri 1 Rongkong.

This research uses the Research and Development (R&D) type of research using the ADDIE model consisting of 5 stages, namely: (a) Analysis stage, (b) design stage, (c) development stage, (d) implementation stage, (e) evaluation stage. This research was conducted at SMP Negeri 1 Rongkong, North Luwu Regency. The subjects of this study were teachers and students of class VII of SMP Negeri 1 Rongkong with a total of 23 students who used the comic-based media that was developed. The object of this study is comic-based media. Data collection techniques used by researchers are observation, interviews, questionnaires and documentation.

This research produced a learning media in the form of comics that have met the valid category of the results of the validity of comic media. Based on the results of the validity of comic media that have been validated with categories including material experts obtained a value of 89% with a very valid category, media experts obtained a value of 72% with a valid category and language experts obtained a value of 93% with a very valid category. The results of student practicality based on trial responses with 23 students obtained a value of 96.28% with a very valid category while the results of teacher practicality obtained a value of 90.20% with a very practical category.

Keywords: Learning Media, Comics, Commendable Behavior

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis kebutuhan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis komik, mengetahui rancangan pengembangan media pembelajaran berbasis komik dan untuk mengetahui kevalidan dan kepraktisan media pembelajaran berbasis komik yang dikembangkan di kelas VII SMP Negeri 1 Rongkong. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan *Research and Development (R&D)* dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu: (a) Tahap analisis, (b) tahap desain, (c) tahap pengembangan, (d) tahap implementasi, (e) tahap evaluasi. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Rongkong Kabupaten Luwu utara. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Rongkong dengan jumlah 23 peserta didik yang menggunakan media berbasis komik yang dikembangkan. Objek penelitian ini adalah media berbasis komik. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

Penelitian ini menghasilkan sebuah media pembelajaran berupa komik yang telah memenuhi kategori valid dari hasil validitas media komik. Berdasarkan hasil validitas media komik yang telah divalidasi dengan kategori diantaranya ahli materi memperoleh nilai 89% dengan kategori sangat valid, ahli media memperoleh nilai 72% dengan kategori valid dan ahli bahasa memperoleh nilai 93% dengan kategori sangat valid. Hasil praktikalitas siswa berdasarkan respon uji coba dengan 23 peserta didik memperoleh nilai sebesar 96,28% dengan kategori sangat valid sedangkan hasil praktikalitas guru memperoleh nilai 90,20% dengan kategori sangat praktis.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Komik, Perilaku Terpuji

A. Pendahuluan

UU Sisdiknas Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Proses pendidikan terdiri dari proses input, yaitu aktivitas peserta didik melakukan belajar; proses pembelajaran; dan proses output, yakni hasil dari proses tersebut. Pendidikan pada hakikatnya adalah hak seluruh warga negara Indonesia sebagaimana tercantum dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 5 Ayat 1 yang berbunyi "Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu".

Pendidikan nasional diharapkan mampu menjamin pemerataan kesempatan, peningkatan mutu, serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan ditujukan untuk membentuk manusia Indonesia yang berkualitas, melalui pengembangan olah hati, olah pikir, olah rasa, dan olah raga, agar mampu

Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Komik pada Materi Perilaku Terpuji untuk Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama

bersaing di tengah tantangan global. Pendidikan juga merupakan sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan memperbaiki akhlak.

Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah tuntunan dalam hidup tumbuhnya anak-anak agar dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat (Sugiarta). Tujuan pendidikan nasional seperti tercantum dalam UU Sisdiknas adalah untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak, serta peradaban bangsa yang bermartabat, sehingga peserta didik tumbuh menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, serta bertanggung jawab.

Salah satu indikator keberhasilan pendidikan adalah sejauh mana pendidikan mampu mencetak sumber daya manusia yang unggul. Keberhasilan pendidikan juga sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidik dan pemanfaatan media pembelajaran. Media menjadi komponen penting dalam mendukung proses belajar mengajar karena berfungsi sebagai penyalur informasi yang dituangkan dalam simbol verbal maupun nonverbal (Sadiman et al., 2011).

Sayangnya, media pembelajaran yang digunakan di sekolah masih terbatas dan monoton. Guru cenderung menggunakan media konvensional seperti buku paket dan papan tulis. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi kurang menarik dan menurunkan motivasi belajar peserta didik. Padahal, strategi pembelajaran yang inovatif dan media yang menarik sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran, terutama dalam Pendidikan Agama Islam (PAI).

PAI merupakan mata pelajaran yang memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran PAI perlu dirancang dengan metode dan media yang kontekstual dan menyenangkan. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Rongkong pada 6 Maret 2023, ditemukan bahwa proses pembelajaran PAI kelas VII masih minim dalam penggunaan media yang menarik. Guru hanya mengandalkan papan tulis dan buku paket, khususnya dalam penyampaian materi Perilaku Terpuji (Sutiah, 2020)

Minimnya variasi media membuat peserta didik kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Oleh sebab itu, dibutuhkan media alternatif yang mampu membangkitkan minat dan perhatian peserta didik, seperti media pembelajaran berbasis komik. Komik mampu mengemas materi secara menarik melalui gambar dan dialog, serta membuat peserta didik lebih terlibat secara emosional dalam proses belajar.

Media komik dipilih karena memiliki keunggulan: 1) disukai oleh anak-anak, 2) mampu menyajikan narasi dan ilustrasi yang memudahkan pemahaman, 3) praktis digunakan oleh guru dan peserta didik, serta 4) fleksibel dalam penggunaannya. Hal ini didukung oleh pendapat Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2010) bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses belajar yang memungkinkan pesan pembelajaran disampaikan secara lebih efektif (Djamarah & Zain, 2010)..

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis komik pada materi Perilaku Terpuji di kelas VII SMP Negeri 1 Rongkong, dengan harapan dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman peserta didik secara optimal.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D). Penelitian pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk baru dalam dunia pendidikan dan menguji kelayakannya. Dalam konteks ini, R&D digunakan untuk mengembangkan dan menguji media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis komik. Model yang digunakan adalah model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) yang dikembangkan oleh Dick and Carey (1996).

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas VII SMP Negeri 1 Rongkong, Jalan Poros Limbong, Kecamatan Rongkong, Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan, tahun ajaran 2025. Waktu penelitian berlangsung selama dua bulan.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 23 peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Rongkong. Objek penelitiannya adalah media komik yang dikembangkan untuk materi Perilaku Terpuji pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Prosedur Pengembangan

Penelitian ini menggunakan model ADDIE dengan lima tahapan sebagai berikut:

- **Analisis (Analysis):** Peneliti melakukan analisis kebutuhan dengan memberikan angket kepada peserta didik, melakukan wawancara dengan guru PAI, serta observasi proses pembelajaran di kelas.
- **Perancangan (Design):** Peneliti merancang media komik, termasuk isi cerita, karakter, dan komponen visual lainnya.
- **engembangan (Development):** Peneliti membuat dan menyusun media komik, kemudian melakukan validasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Produk direvisi sesuai dengan masukan dari para ahli.
- **Implementasi (Implementation):** Produk yang telah valid diujicobakan dalam pembelajaran di kelas VII SMP Negeri 1 Rongkong.
- **Evaluasi (Evaluation):** Terdiri atas evaluasi formatif pada tiap tahapan pengembangan dan evaluasi sumatif pada akhir pengembangan untuk mengukur dampak media terhadap hasil belajar peserta didik.

4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

- **Observasi:** Dilakukan secara langsung terhadap proses pembelajaran untuk mengetahui kondisi aktual di lapangan.
- **Wawancara:** Dilakukan terhadap guru PAI untuk menggali informasi mendalam terkait kendala dan kebutuhan pembelajaran.
- **Angket:** Digunakan untuk memperoleh data validasi dari ahli dan respon peserta didik terhadap media komik.
- **Validasi:** Menggunakan lembar validasi yang meliputi penilaian dari ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa.
- **Dokumentasi:** Dilakukan dengan mengambil gambar proses penggunaan media komik saat implementasi.

5. Teknik Analisis Data

**Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis
Komik pada Materi Perilaku Terpuji untuk Siswa Kelas VII Sekolah
Menengah Pertama**

- **Analisis Deskriptif Kualitatif:** Digunakan untuk mendeskripsikan hasil observasi, wawancara, dan penggambaran produk media berdasarkan validasi dan kelayakan.
- **Analisis Deskriptif Kuantitatif:** Digunakan untuk mengolah data hasil validasi menggunakan skala Likert (1-4). Perhitungan persentase dilakukan menggunakan rumus:
Rumus data kuantitatif per item: $P = \frac{x}{xi} \times 100\%$

Keterangan:

P: Presentase

X: Skor yang diberikan responden pada suatu item

Xi: Skor tertinggi (Ideal) pada satu item

Rumus keseluruhan item: $P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$

Keterangan:

P: Presentase

$\sum x$: Jumlah skor keseluruhan jawaban responden

$\sum xi$: Jumlah skor tertinggi (Ideal)

Tabel 3.1 Kriteria Hasil Validasi

Nilai	Kriteria
81%-100%	Sangat Valid
61 %-80%	Valid
41%-60%	Cukup Valid
21%-40%	Kurang Valid
0%-20%	Sangat Tidak Valid

Tabel 3.2 Kriteria Praktikalitas

Nilai	Kriteria
81%-100%	Sangat Praktis
61 %-80%	Praktis
41%-60%	Cukup Praktis
21%-40%	Kurang Praktis
0%-20%	Tidak Praktis

C. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Rongkong yang berlokasi di Desa Limbong, Kecamatan Rongkong, Kabupaten Luwu Utara. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, ditemukan bahwa peserta didik kurang memahami materi *Perilaku Terpuji* karena keterbatasan media pembelajaran. Angket menunjukkan:

1. Validasi Produk

Media komik divalidasi oleh tiga ahli dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5.3 Hasil Validasi Para Ahli

No	Validasi Ahli	Persentase%
1	Materi	89%
2	Media	72%
3	Bahasa	93%

2. Uji Praktikalitas

Dilakukan pada 23 peserta didik dan 1 guru Pendidikan Agama Islam. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 5.4 Hasil Angket Praktikalitas

No	Praktikalitas	Persentase%
1	Pendidik	90,62%
2	Peserta Didik	96,28%

3. Hasil Evaluasi Pembelajaran

Tes hasil belajar menunjukkan peningkatan pemahaman peserta didik setelah menggunakan media komik:

Tabel 5.5 Tabel Hasil Tes Belajar Siswa

No	Jumlah Peserta Didik	Persentase%
1	23	89,17%

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan mengembangkan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis komik pada materi perilaku terpuji untuk kelas VII SMP Negeri 1 Rongkong. Pengembangan dilakukan menggunakan model ADDIE yang mencakup tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

Pada tahap analisis, ditemukan bahwa keterbatasan media pembelajaran konvensional berdampak pada rendahnya minat baca dan pemahaman peserta didik. Sebanyak 87% peserta didik menyatakan lebih menyukai buku berwarna dan bergambar, dan 100% menyukai komik sebagai media bacaan. Temuan ini mengonfirmasi pentingnya inovasi media visual untuk mengakomodasi gaya belajar visual dan preferensi siswa dalam pembelajaran PAI.

Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Komik pada Materi Perilaku Terpuji untuk Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama

Validasi media dilakukan oleh tiga ahli materi, media, dan bahasa. Hasil validasi menunjukkan bahwa media komik tergolong sangat valid dengan perolehan skor: ahli materi (89%), ahli media (72%), dan ahli bahasa (93%). Ketiganya menilai bahwa komik sesuai dengan kurikulum, menggunakan bahasa yang komunikatif, dan ilustrasi yang mendukung pemahaman. Hal ini mengindikasikan bahwa media telah memenuhi standar kelayakan isi, desain, dan kebahasaan.

Dari segi kepraktisan, uji coba terhadap 23 peserta didik dan guru menunjukkan bahwa media komik tergolong sangat praktis. Rata-rata skor praktikalitas peserta didik mencapai 96,28%, dan dari guru sebesar 90,20%. Ini menunjukkan bahwa komik mudah digunakan, sesuai dengan materi, efisien dari segi waktu, dan menarik secara visual. Hasil ini sejalan dengan penelitian Hafiz (Irawan, 2021) yang menegaskan bahwa kepraktisan media tercermin dari kemudahan penggunaan dan keterterimaan oleh pengguna akhir (guru dan peserta didik).

Temuan ini memperkuat proposisi bahwa media komik dapat menjadi alternatif efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, khususnya pada materi afektif seperti perilaku terpuji. Selain menstimulasi minat baca, komik juga mendukung internalisasi nilai-nilai moral melalui narasi yang kontekstual dan visual yang menarik. Dari sisi teoretis, hasil ini menambah bukti empiris bahwa pendekatan pembelajaran berbasis media visual tidak hanya memperbaiki proses kognitif, tetapi juga mendorong pemahaman nilai secara emosional dan sosial.

Dengan demikian, pengembangan media komik ini bukan hanya menjawab kebutuhan lokal di SMP Negeri 1 Rongkong, tetapi juga dapat menjadi model pengembangan media pembelajaran PAI di sekolah-sekolah lain yang menghadapi kendala serupa.

E. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis komik pada materi perilaku terpuji efektif dikembangkan untuk meningkatkan minat baca dan pemahaman peserta didik. Media yang dikembangkan memenuhi kriteria valid dan sangat praktis berdasarkan hasil validasi oleh para ahli serta uji coba pada guru dan peserta didik. Dengan demikian, media komik layak digunakan sebagai alternatif pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan dalam pembelajaran PAI di tingkat SMP.

DAFTAR PUSTKA

- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). Strategi belajar mengajar.
Indonesia, P. R. (2006). Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
Irawan, A., & Hakim, M. A. R. (2021). Kepraktisan media pembelajaran komik matematika pada materi himpunan kelas VII SMP/MTs. *Pythagoras: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(1), 91-100.
Sadiman, A. S. (2006). Media Pendidikan pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya.

**Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis
Komik pada Materi Perilaku Terpuji untuk Siswa Kelas VII Sekolah
Menengah Pertama**

Sutiah, D., & Pd, M. (2020). *Pengembangan model pembelajaran pendidikan agama Islam*. NLC.